

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan monitoring serta evaluasi pada pasien Tn. AS diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil skrining berisiko tinggi mengalami malnutrisi dan membutuhkan asuhan gizi lanjut serta dilakukan monitoring dan evaluasi gizi pada pasien.
2. Hasil asesmen pasien:
 - a. Pengukuran antropometri hanya dilakukan pada saat pengambilan kasus, berat badan pasien adalah 42 kg, dengan penurunan berat badan sebesar 19,2% dari 2 bulan yang lalu yaitu sebesar 52 kg. Tinggi badan pasien yaitu 168 cm. Oleh karena itu, didapatkan IMT pasien sebesar 14,8 kg/m².
 - b. Pemeriksaan biokimia selama monitoring dan evaluasi didapatkan bahwa pasien menunjukkan adanya peningkatan kadar bilirubin dan PT serta menurunnya HB, HT dan albumin menunjukkan kondisi pasien akibat penyakit yang diderita. Beberapa parameter telah kembali mendekati batas normal pada pemeriksaan selanjutnya, namun perubahan ini masih perlu dipantau dengan cermat untuk memastikan pemulihan pasien.

- c. Perkembangan fisik/klinis pasien diperoleh bahwa tekanan darah, suhu, dan respirasi pasien dalam batas normal. Namun, nadi pasien masih fluktuatif. Namun, sebagian besar keluhan teratasi secara bertahap hingga berakhirnya masa perawatan.
 - d. Berdasarkan data riwayat makan pasien, presentase kecukupan dibandingkan dengan kebutuhan gizi termasuk kedalam kategori baik pada energi dan karbohidrat, protein kategori lebih dan lemak kategori kurang.
3. Hasil Diagnosis Gizi Pasien
 - a. Problem terkait gizi yang ditegakkan pada pasien kasus ini meliputi, Prediksi Asupan Tidak Memadahi, Peningkatan Asupan Energi dan Protein, Pengurangan Asupan Lemak dan Perubahan Fungsi Gastrointestinal.
 4. Intervensi yang dilakukan rencana dan implementasi pemberian diet TKTP RL dimulai dengan bentuk cair per oral dilanjutkan dengan pasien yang mulai mendapat makanan saring dalam jumlah yang kecil sesuai anjuran.
 5. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap Asupan Makan menunjukkan hasil yang cukup baik dan terdapat peningkatan asupan selama masa pelaksanaan intervensi.

6. Edukasi dan konseling gizi dilakukan dua kali yakni pada tanggal 18/3 saat assessment awal dan 23/3 saat selesai dilakukan monev. Materi difokuskan pada perubahan diet pasien dan disampaikan kepada keluarga pasien.

B. Saran

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperdalam pemantauan terkait asuhan gizi dan terapi diet khususnya untuk pasien dengan komplikasi post operative terutama ketika pasien menjalani rawat jalan.